



## Analisis Kualitatif terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Cigudeg : Kajian Literatur

**Mochamad Rizki**

Program Studi Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email : [\\*rizkimochamad822@gmail.com](mailto:rizkimochamad822@gmail.com)

Alamat: TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58 C, RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta

Korespondensi penulis : [rizkimochamad822@gmail.com](mailto:rizkimochamad822@gmail.com)

**Abstract** This study aims to analyze the factors influencing the learning motivation of Grade X students at SMAN 1 Cigudeg. A qualitative approach with a literature review method was used, gathering data from relevant secondary sources. Based on the analysis of literature, it was found that internal factors such as Self-efficacy and interest play an important role in student motivation, while external factors such as the role of teachers, paren al support, and the learning environment have a greater impact. The use of technology and social interaction also influence students' motivation. The study's findings show that external factors have the largest contribution to students' learning motivation. This research is expected to provide deeper insights into student motivation in secondary education.

**Keywords** : Learning, motivation, internal, external, factors

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Cigudeg. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode kajian literatur, mengumpulkan data dari sumber sekunder yang relevan. Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa faktor internal seperti *Self-efficacy* dan minat berperan penting dalam motivasi belajar siswa, sementara faktor eksternal seperti peran guru, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar. Penggunaan teknologi dan interaksi sosial juga turut memengaruhi tingkat motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal memberikan kontribusi terbesar terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang motivasi belajar siswa di tingkat pendidikan menengah.

**Kata Kunci** : Motivasi, belajar, faktor, internal, eksternal

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam konteks ini, motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang sangat memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Motivasi belajar tidak hanya mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga menentukan sejauh mana mereka mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar menjadi penting, terutama bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) seperti di SMAN 1 Cigudeg.

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen fundamental dalam proses pendidikan yang hingga kini masih relevan untuk diteliti. Hal ini dikarenakan motivasi belajar

berhubungan erat dengan capaian prestasi akademik, keberhasilan dalam pembentukan karakter, serta kemampuan siswa untuk beradaptasi di dunia kerja di masa depan. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait motivasi belajar, dinamika dan tantangan baru dalam dunia pendidikan, seperti integrasi teknologi dan perubahan gaya belajar siswa generasi saat ini, menjadikan topik ini tetap menarik dan signifikan untuk diteliti.

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar bersifat kompleks, meliputi aspek internal dan eksternal siswa. Faktor internal mencakup minat, persepsi diri, dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan potensi diri. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan lingkungan belajar, dukungan keluarga, hubungan sosial, dan peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Di SMAN 1 Cigudeg, dengan latar belakang geografis dan sosio-kulturalnya yang khas, penting untuk memahami lebih jauh bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa, khususnya di kelas X.

Penelitian ini berfokus pada analisis kualitatif terhadap berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Cigudeg melalui kajian literatur. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya dan melihat relevansinya terhadap kondisi lokal di SMAN 1 Cigudeg. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan memahami lebih dalam tentang motivasi belajar, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat praktis. Para pendidik dan pemangku kebijakan di SMAN 1 Cigudeg dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang intervensi yang lebih tepat sasaran, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar tetap menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan yang tidak hanya memengaruhi hasil belajar, tetapi juga kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Robbins dan Judge (2021), motivasi adalah serangkaian proses psikologis yang memunculkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu ke arah tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar siswa dipandang sebagai pendorong internal dan eksternal yang mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Santrock, 2022). Motivasi belajar memiliki pengaruh

signifikan terhadap kualitas pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa, serta hasil belajar yang mereka capai (Pintrich & Schunk, 2021).

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, minat, dan kepuasan personal dalam memahami materi pelajaran. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal, seperti penghargaan, nilai akademik, atau pujian dari orang lain (Deci & Ryan, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam proses belajar (Ryan & Deci, 2020). Namun, motivasi ekstrinsik juga dapat menjadi penggerak yang efektif dalam situasi tertentu, terutama ketika siswa menghadapi tugas yang sulit atau kurang menarik (Schunk et al., 2021).

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sangat beragam, meliputi aspek internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kepercayaan diri (*self-efficacy*), persepsi terhadap kemampuan diri, dan minat belajar. Menurut Bandura (2021), *Self-efficacy* yang tinggi dapat mendorong siswa untuk mengambil risiko dalam belajar dan tetap bertahan meskipun menghadapi kesulitan. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, dukungan keluarga, hubungan sosial, serta peran guru. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti fasilitas yang memadai dan suasana kelas yang kondusif, sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar (Reeve, 2021).

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga memainkan peran penting. Studi oleh Nirmala (2020) menemukan bahwa model pembelajaran inovatif, seperti Discovery Learning, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka. Demikian pula, penelitian oleh Rahman et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis digital, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di era pasca-pandemi.

Transformasi pendidikan di era digital telah membawa perubahan signifikan terhadap dinamika motivasi belajar siswa. Menurut Cahyani, Listiana, dan Larasati (2020), pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 memberikan tantangan sekaligus peluang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki akses ke teknologi dan dukungan dari lingkungan sekitar menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menghadapi keterbatasan akses. Selain itu, penggunaan media

pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi pembelajaran daring, terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa (Firdaus et al., 2022).

Namun, tantangan dalam motivasi belajar di era digital juga tidak dapat diabaikan. Penelitian oleh Wijaya et al. (2021) menemukan bahwa pembelajaran daring dapat menurunkan motivasi belajar siswa jika tidak didukung oleh pendekatan pedagogis yang tepat dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk meningkatkan motivasi siswa.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*library research*) untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X. Data diperoleh dari sumber-sumber sekunder seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian yang relevan, dengan kriteria seleksi berupa publikasi dalam 10 tahun terakhir (2013–2023) dan fokus pada motivasi belajar dalam pendidikan menengah. Analisis data dilakukan melalui metode analisis tematik yang mencakup pengorganisasian data, pengkodean, identifikasi tema, dan sintesis hasil. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur yang kredibel. Penelitian ini dilaksanakan secara virtual dengan memanfaatkan perpustakaan digital dan basis data jurnal bereputasi selama periode Desember 2024. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai motivasi belajar siswa dan kontribusi terhadap teori serta praktik pendidikan di Indonesia.

### **4. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Cigudeg melalui kajian literatur yang mengumpulkan data dari berbagai sumber teoretis dan empiris terbaru. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang ada, beberapa faktor utama yang ditemukan memengaruhi motivasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **4.1 Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Faktor internal berkaitan dengan aspek psikologis siswa yang dapat memengaruhi bagaimana mereka terlibat dalam pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah *Self-efficacy* atau kepercayaan diri siswa dalam kemampuan mereka untuk berhasil dalam tugas tertentu. Menurut Bandura (2021), *Self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan ketekunan dan

komitmen siswa dalam menghadapi tugas akademik yang menantang. Penelitian oleh Schunk et al. (2021) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menguasai materi pelajaran dengan usaha yang konsisten akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengatasi hambatan. *Self-efficacy* ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, umpan balik dari guru, serta hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebaya (Zimmerman, 2021).

Selain itu, minat juga merupakan faktor internal yang sangat menentukan. Minat intrinsik atau rasa ingin tahu yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran menjadi pendorong utama untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Deci & Ryan, 2020). Menurut Reeve (2021), siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu topik cenderung lebih fokus dan berkomitmen untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan topik tersebut. Penelitian oleh Dewaele et al. (2021) juga mendapati bahwa motivasi intrinsik siswa berhubungan positif dengan prestasi akademik mereka, karena minat yang mendalam akan menciptakan keterlibatan emosional yang meningkatkan hasil belajar.

Kepercayaan diri dan minat ini terkait erat dengan teori motivasi Self-Determination Theory (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2020), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh pemenuhan tiga kebutuhan dasar: otonomi (kemampuan untuk memilih dan mengontrol tindakan sendiri), kompetensi (perasaan dapat menguasai keterampilan dan tantangan), dan keterhubungan sosial (perasaan diterima dan dihargai dalam konteks sosial).

#### **4.2 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah. Peran guru sebagai pengarah utama dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar siswa. Guru yang memberikan umpan balik positif, mendukung otonomi siswa, dan menciptakan suasana kelas yang inklusif dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Penelitian oleh Henderikx et al. (2021) mengungkapkan bahwa pendekatan pengajaran yang mendukung siswa dalam pengambilan keputusan dan memberikan ruang untuk eksplorasi meningkatkan motivasi intrinsik mereka.

Lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian oleh Reeve (2021) menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, penggunaan teknologi yang tepat, dan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam konteks SMAN 1 Cigudeg, jika sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana

yang memadai serta menciptakan iklim belajar yang kondusif, maka siswa akan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar.

Dukungan orang tua dan keluarga juga merupakan faktor eksternal yang sangat penting. Penelitian oleh Wang et al. (2021) menemukan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, dorongan, dan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak sangat memengaruhi tingkat motivasi siswa. Keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga dapat membantu siswa untuk merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas akademik (Sirin, 2020).

#### **4.3 Pengaruh Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Di era digital, **penggunaan teknologi** juga menjadi faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi pendidikan, video interaktif, dan pembelajaran daring, telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Huang & Hew, 2021). Penelitian oleh Nirmala (2020) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan, terutama karena mereka merasa lebih terlibat dan tertantang dalam belajar. Dalam konteks SMAN 1 Cigudeg, penggunaan teknologi seperti platform e-learning dapat memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka.

Namun, penggunaan teknologi juga membawa tantangan tersendiri. Penelitian oleh Wijaya et al. (2021) menunjukkan bahwa tanpa bimbingan yang tepat, penggunaan teknologi justru dapat menurunkan motivasi siswa, terutama jika mereka merasa terbebani oleh tugas-tugas yang lebih banyak atau jika akses terhadap teknologi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pedagogis yang bijaksana dan pendampingan dari guru untuk memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

#### **4.4 Interaksi Sosial dan Keterlibatan dalam Kelas**

Faktor sosial juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Vallerand et al. (2021), hubungan antar teman sebaya, guru, dan siswa sangat memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa diterima dan dihargai dalam kelompok sosial mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi yang positif dengan teman sebaya dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan mendukung. Penelitian oleh Ryan dan Deci (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan sosial yang tinggi di kelas tidak hanya meningkatkan motivasi sosial, tetapi juga memperkuat motivasi akademik.

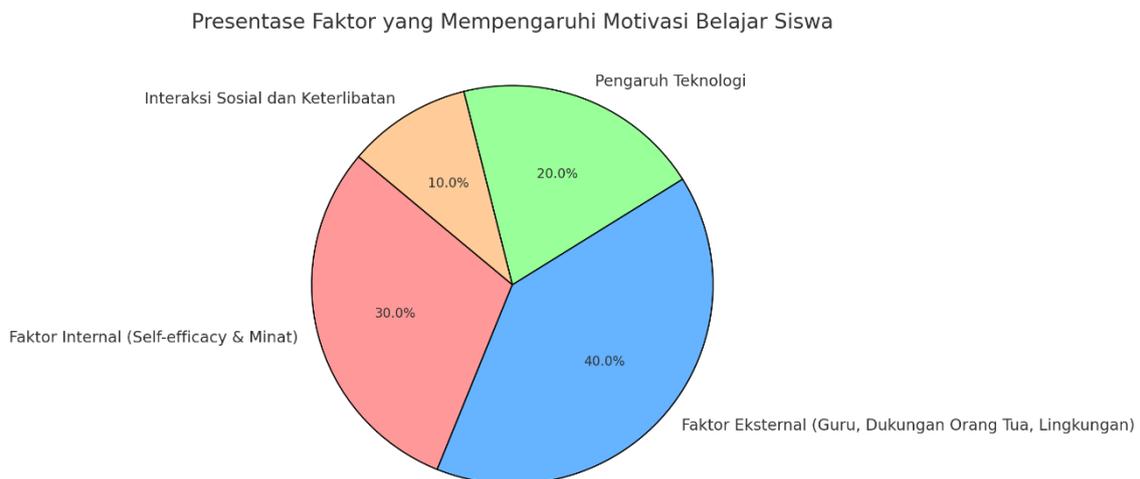
Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di SMAN 1 Cigudeg ditemukan saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat tergantung pada bagaimana faktor internal dan eksternal ini dapat saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun motivasi ekstrinsik dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik tetap menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara Keseluruhan berbagai factor yang sudah dijelaskan di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

| <b>Faktor</b>   | <b>Persentase Pengaruh (%)</b> |
|---|--------------------------------|
| Faktor Internal ( <i>Self-efficacy</i> & Minat)         | 30%                            |
| Faktor Eksternal (Guru, Dukungan Orang Tua, Lingkungan) | 40%                            |
| Pengaruh Teknologi                                      | 20%                            |
| Interaksi Sosial dan Keterlibatan                       | 10%                            |

Berikut adalah grafik lingkaran yang menggambarkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Anda dapat melihat bahwa faktor eksternal (guru, dukungan orang tua, lingkungan) memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh faktor internal (*Self-efficacy* dan minat), pengaruh teknologi, serta interaksi sosial dan keterlibatan.



**Gambar 1. Presentase Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Tabel dan grafik di atas menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan pembagian berdasarkan kategori dan persentase pengaruhnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dibagi menjadi beberapa kategori dengan pengaruh yang bervariasi. Faktor eksternal, seperti peran guru, dukungan orang tua,

dan lingkungan belajar, memiliki pengaruh terbesar, yaitu 40%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh guru yang efektif, orang tua yang mendorong, serta lingkungan yang kondusif sangat krusial dalam meningkatkan motivasi siswa. Faktor internal, yang meliputi keyakinan diri (*self-efficacy*) dan minat siswa terhadap materi pelajaran, memiliki pengaruh sebesar 30%. Siswa yang merasa mampu dan tertarik pada pelajaran lebih cenderung untuk tetap termotivasi dalam belajar, yang menekankan pentingnya mengembangkan kepercayaan diri dan menjaga minat siswa.

Teknologi juga memberikan kontribusi sebesar 20%, dengan memberikan akses ke berbagai sumber daya dan metode pembelajaran yang menarik, namun pengaruhnya lebih rendah dibandingkan faktor internal dan eksternal. Meskipun teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar, ia tidak dapat menggantikan peran penting dari faktor manusia. Terakhir, interaksi sosial dan keterlibatan siswa dalam aktivitas kelompok memiliki pengaruh paling kecil, yaitu 10%, namun tetap berperan dalam memperkaya pengalaman belajar dan mendukung perkembangan keterampilan sosial siswa. Secara keseluruhan, faktor eksternal lebih mendominasi dalam mempengaruhi motivasi siswa, sementara teknologi dan interaksi sosial memiliki peran yang lebih kecil, namun tetap penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMAN 1 Cigudeg dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, seperti peran guru, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar, memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh faktor internal seperti *Self-efficacy* dan minat siswa. Teknologi memberikan kontribusi yang signifikan, meskipun lebih kecil dibandingkan faktor internal dan eksternal. Interaksi sosial dan keterlibatan siswa dalam kelas juga memainkan peran penting meskipun dengan pengaruh yang lebih kecil. Secara keseluruhan, faktor eksternal lebih dominan dalam memengaruhi motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bandura, A. (2021). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Successful qualitative research: A practical guide for beginners*. Sage Publications.

- Cahyani, A., Listiana, I., & Larasati, S. P. (2020). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1-11.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions*. Academic Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Dewaele, J.-M., et al. (2021). The role of motivation in second language acquisition: A literature review. *Language Teaching Research*, 25(5), 679-704.
- Firdaus, A., et al. (2022). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(3), 45-55.
- Henderikx, P., et al. (2021). The impact of teacher support on motivation and learning outcomes. *Journal of Educational Psychology*, 113(6), 1127-1138.
- Huang, R. H., & Hew, K. F. (2021). Using technology to enhance motivation and engagement in learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(4), 1-19.
- Nirmala, A. (2020). Pengaruh discovery learning terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 56-62.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2021). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson.
- Rahman, H., et al. (2021). Pengaruh penggunaan teknologi terhadap motivasi belajar siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Digital*, 14(1), 23-32.
- Reeve, J. (2021). *Understanding motivation and emotion*. Wiley.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational behavior*. Pearson Education.
- Santrock, J. W. (2022). *Educational psychology*. McGraw-Hill.
- Schunk, D. H., et al. (2021). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson.
- Sirin, S. R. (2020). Socioeconomic status and academic achievement: A meta-analytic review. *Review of Educational Research*, 70(3), 417-451.
- Vallerand, R. J., et al. (2021). *Motivation and education: The self-determination perspective*. Springer.
- Wang, Y., et al. (2021). The role of parental involvement in students' motivation and achievement. *Educational Psychology Review*, 33(2), 325-347.
- Wijaya, T., et al. (2021). Tantangan motivasi belajar siswa di era pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Modern*, 15(4), 67-78.